



## PEMBERDAYAAN GURU ANAK-ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN (SB) MALAYSIA MELALUI PELATIHAN MEDIA SEPER

Yulia Maftuhah Hidayati<sup>1</sup>, Vina Khoirunisya<sup>2</sup>, Anton Adi Suryo Kusuma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

Correspondence Email : [yhm284@ums.ac.id](mailto:yhm284@ums.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this service activity is to empower teachers from the children of Indonesian Migrant Workers through smart board-based SEPER media at the Malaysian Guidance Studio. Studio teachers, feel the need for extraknowledge and skills in teaching so that the quality of education for children in Malaysia is not neglected. This training consists of several stages, namely (1) The Preparation Stage includes both internal and external coordination regarding the implementation of activities, manufacturer instrument such as powerpoint, teacher attendance, documentation, time allocation (2) The implementation stage which includes the opening of the training program, presentation of material, question and answer discussion and closing. The methods used are lecture, demonstration, and question and answer methods. To measure the success of this community service activity, an evaluation is carried out by means of question and answer. This service activity is carried out directly and through Google Meeting. From the results of the question and answer session, it was found that teachers who participated in the training could understand the importance of using instructional media, especially in mathematics. Teachers who participated in the training understood and agreed that Smartboard-Based SEPER Media could increase students' enthusiasm for learning so that they could achieve learning objectives and improve student learning outcomes so that Malaysian SB students who were children of Indonesian Migrant Workers could improve their quality. This service went quite smoothly and efficiently even though there were a few network problems for teachers who took part in online training. Teachers at the Guidance Studio who participated in the training were very enthusiastic in welcoming this service, as evidenced by the many positive responses given. They also want such activities to be sustainable.*

**Keywords:** *Teacher Empowerment, Children of Migrant Workers, SEPER Media*

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu pemberdayaan guru anak-anak Pekerja Migran Indonesia melalui media SEPER berbasis papan pintar di Sanggar Bimbingan Malaysia. Guru-guru sanggar,

merasa perlu mendapatkan tambahan pengetahuan dan skill dalam mengajar agar kualitas pendidikan anak-anak di Malaysia tidak terabaikan. Pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu (1) Tahap Persiapan meliputi koordinasi baik internal dan eksternal mengenai pelaksanaan kegiatan, pembuatan instrumen pengabdian seperti *power point*, presensi guru, dokumentasi, alokasi waktu (2) Tahap pelaksanaan yang meliputi pembukaan program pelatihan, penyajian materi, tanya jawab diskusi dan penutup. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini, maka diadakan evaluasi dengan cara tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung dan melalui Google Meeting. Dari hasil sesi tanya jawab, diketahui bahwa guru yang mengikuti pelatihan dapat memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika. Guru yang mengikuti pelatihan memahami dan sepakat jika Media SEPER Berbasis Papan Pintar dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa SB Malaysia yang merupakan anak-anak dari Pekerja Migran Indonesia dapat meningkatkan kualitasnya. Pengabdian ini berjalan cukup lancar dan efisien walaupun ada sedikit kendala jaringan pada guru yang mengikuti pelatihan secara online. Guru di Sanggar Bimbingan yang mengikuti pelatihan sangat antusias dalam menyambut pengabdian ini, terbukti dengan banyaknya tanggapan positif yang diberikan. Mereka ingin kegiatan seperti dapat berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Guru, Anak-Anak Pekerja Migran, Media SEPER

## PENDAHULUAN

Sanggar Bimbingan Malaysia dalam proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode menghafal saja namun, tidak diterapkan konsep dasarnya jadi pembelajaran tidak berjalan efektif. Hal ini terjadi karena banyaknya siswa yang bergantung pada metode ini ketika belajar. Padahal, siswa yang hanya sekedar menghafal materi pelajaran, cenderung belum memahami konsep dengan baik. Sebab, mereka hanya fokus pada menghafal saja. Metode ini juga tidak tepat diterapkan untuk siswa karena materi yang dihafalkan akan cepat hilang ketika tidak dipelajari atau digunakan dalam jangka waktu lama. Sementara, anak-anak pekerja migran yang belajar di SB Malaysia mesti meningkatkan keamuaan mereka agar bisa setara dengan anak-anak di Malaysia.

Belum terbukanya fikiran dari guru-guru Sanggar Bimbingan terkait penggunaan media pembelajaran yang masih pada pembelajaran Matematika. Belum adanya keterampilan dari guru-guru Sanggar Bimbingan dalam membuat

media pembelajaran khususnya Matematika. Oleh karenanya perlu upaya peningkatan kemampuan guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran dengan Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar diharapkan dapat memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

## Pendidikan Sebagai Pembentukan Sumber Daya Manusia Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia

Pendidikan merupakan salah satu hak dan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Pembentukan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan khususnya guru sebagai pendidik sangatlah penting. Guru harus memiliki sumber daya manusia yang baik, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan melahirkan generasi bangsa yang berkualitas hal ini senada dengan tulisan Munir bahwa sumber daya manusia merupakan salah

satu sumber terpenting dalam pembangunan bangsa (Aziz, 2005).

Anak merupakan sumber daya manusia. Jika anak mendapatkan pendidikan yang baik, maka bangsa ini akan memiliki sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas, berkarakter kuat sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain. Sebagaimana yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea 4 yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa” yang mana menggambarkan sebuah harapan atau cita-cita negara dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas.” Dengan hal tersebut, semua warga negara Indonesia, baik di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri harus memiliki kesamaan dan kesetaraan dalam mendapatkan pendidikan termasuk juga anak-anak dari Pekerja Migran Indonesia atau biasa disingkat PMI yang berada di luar negeri.

### **Ilegalitas Pekerja Migran Indonesia**

Pekerja Migran Indonesia (PMI) atau biasa dikenal dengan TKI merupakan warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri. Namun, banyak PMI yang tidak berdokumen di negara tempat kerjanya yang menyebabkan ilegal. Salah satu negara yang dituju PMI adalah Malaysia. Ilegalitas PMI memiliki resiko yang besar karena, tidak memiliki perlindungan sosial. Pekerja Migran Indonesia merupakan pahlawan, karena menyumbangkan devisa negara. Selain itu, juga memiliki peran dan kedudukan yang sangat besar dalam pelaksanaan pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia wajib memberikan jaminan keamanan dan perlindungan terhadap PMI. Banyaknya Warga Negara Indonesia yang berminat menjadi PMI karena ada beberapa faktor di antaranya seperti faktor ekonomi, sedikitnya lapangan pekerjaan di Indonesia, hingga tergiur dengan upah

yang lebih tinggi dibandingkan di Indonesia. Tidak jarang di antara pekerja Indonesia datang dengan membawa keluarga bahkan anak mereka. Namun, ada banyak anak-anak WNI yang tidak memiliki dokumen identitas diri yang lengkap sehingga, persyaratan administrasi yang ada di sekolah Malaysia menutup jalan mereka untuk bersekolah. Hal ini menjadi tantangan dan menimbulkan masalah yang serius bagi negara Indonesia. Di samping itu, para orang tua pun tidak mampu mencari alternatif lain untuk memberikan pendidikan formal terhadap anak-anak mereka, yang diakibatkan oleh adanya faktor ekonomi, legalitas atau kesibukan kerja.

### **Latar Belakang dan Permasalahan Berdirinya Sanggar Bimbingan**

Sebagai respon terhadap masalah ini, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia merintis sebuah Sanggar Bimbingan (SB) untuk memfasilitasi anak-anak Indonesia untuk belajar. Anak-anak PMI memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang sama. Namun, berdirinya Sanggar Bimbingan ini tentu tak semudah yang dibayangkan. Ada beberapa hal yang masih dirasa kurang terutama dalam hal fasilitas. Hingga saat ini, Sanggar Bimbingan belum memiliki fasilitas yang memadai seperti meja, kursi, alat tulis, bahkan tempat yang digunakan sebagai Sanggar Bimbingan juga masih sistem kontrak. Tidak hanya itu, kurangnya tenaga pendidik pada Sanggar Bimbingan menyulitkan proses pembelajaran.

### **Pentingnya Pembelajaran Matematika**

Dalam membangun SDM (Sumber Daya Manusia) pendidikan matematika memiliki peran penting. Pendidikan matematika harus diajarkan kepada siswa pada semua tingkatan. Ada lima keterampilan dasar dalam pembelajaran matematika yang dibutuhkan siswa, yaitu

kemampuan memecahkan masalah, kemampuan pemahaman terhadap suatu konsep, penalaran, koneksi, komunikasi. (Pebrianti et al., 2022)

Mata pelajaran matematika merupakan satu dari lima mata pelajaran pokok yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar. Sebagian besar, siswa sekolah dasar kurang menyukai mata pelajaran matematika. Dengan alasan, materi yang sulit dipahami karena bersifat abstrak, dan memerlukan penalaran yang sangat baik. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan masih monoton, tidak menarik, dan tidak variatif. Sehingga perlu adanya media dalam proses pembelajaran untuk memudahkan anak memahami materi. Media SEPER Berbasis Papan Pintar ini sangat cocok digunakan karena dapat membantu siswa untuk memahami materi matematika khususnya penjumlahan dan pengurangan di kelas rendah.

### **Pentingnya Media Pembelajaran Dalam proses Belajar Mengajar**

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan makna pesan menjadi lebih jelas sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Hasil & Siswa, 2018). Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai salah satu komponen sistem yang berarti bahwa media harus ada dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian sebab, jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Di mana dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam

melaksanakan proses pembelajaran. Media memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang masih seadanya dan keterampilan guru dalam mengajar juga masih sangat monoton dan tidak variatif (Hidayati, 2023).

Dalam (Tafonao, 2018) media pembelajaran memiliki peran antara lain: (1) Penyajian materi akan lebih jelas (2) Memperluas ruang dan waktu (3) Media pembelajaran dapat membuat variasi dalam belajar dan dapat memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran (4) Meminimalisir kesalahan terhadap materi atau konsep (5) media pembelajaran dapat mengaitkan hal yang nyata dengan yang tidak nyata.

Menurut (Miftah & Nur Rokhman, 2022) dalam membuat media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu (1) Sesuai dengan tujuan akan dicapai, (2) Media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, (3) Menentukan jenis rangsangan belajar sesuai dengan materi, (4) Harus sesuai dengan sumber, (5) Menentukan media yang akan dibuat, (6) Memperhatikan ketahanan dan kualitas media, (7) Memperhatikan efektifitas media yang dibuat dan biaya yang dipakai.

Di Sanggar Bimbingan Malaysia, guru tidak menggunakan media konkrit dalam proses pembelajaran, masih menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode menghafal saja namun tidak diterapkan konsep dasarnya jadi pembelajaran tidak berjalan efektif. Hal ini terjadi karena banyaknya siswa yang bergantung pada metode ini ketika belajar. Padahal, siswa yang hanya

sekedar menghafal materi pelajaran, cenderung belum memahami konsep dengan baik. Sebab, mereka hanya fokus pada menghafal saja. Metode ini juga tidak tepat diterapkan untuk siswa karena materi yang dihafalkan akan cepat hilang ketika tidak dipelajari atau digunakan dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan paparan di atas, akar permasalahan utama ada dua. Pertama, belum terbukanya fikiran dari guru-guru Sanggar Bimbingan terkait penggunaan media pembelajaran yang masih pada pembelajaran Matematika. Kedua, belum adanya keterampilan dari guru-guru Sanggar Bimbingan dalam membuat media pembelajaran khususnya Matematika. Oleh karenanya perlu upaya peningkatan kemampuan guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran dengan Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar diharapkan dapat memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Pengabdian ini yaitu dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan model *Educational Action Research* (Affandi, 2022). Masyarakat yang diberdayakan dalam pengabdian ini adalah guru-guru dari anak PMI di Sanggar Belajar (SB) Malaysia. Metode PAR dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan dalam pemberdayaan masyarakat yang dapat memberikan perubahan. Pendekatan PAR ini, berfokus pada perubahan baik sosial maupun keagamaan, dan pelaksana pengabdian memberikan fasilitas untuk masyarakat. Dalam pengabdian ini masyarakat menjadi unsur pokok pembangunan dan perubahan. Masyarakat yang dimaksud dalam pengabdian ini

adalah guru dan anak-anak pekerja migran.

Berdasarkan hasil analisis situasi, bahwa guru di Sanggar Bimbingan Malaysia belum memiliki keterampilan dan wawasan tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Guru-guru perlu diberikan pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar, sehingga memiliki wawasan tentang pentingnya media pembelajaran.

Adapun tujuan Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar di Sanggar Belajar Malaysia diharapkan dapat memberikan keterampilan, wawasan tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Matematika yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

Pengabdian ini diikuti 10 guru Sanggar Bimbingan di Malaysia melalui tatap muka langsung dan Google Meeting. Kegiatan pelatihan diawali dengan beberapa tahapan yang pertama yaitu pembukaan yang diawali dengan basmalah, kedua yaitu inti yaitu pelatihan media pembelajaran menjelaskan tentang media pembelajaran, alat dan bahan, cara pembuatan, cara permainan dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, ketiga yaitu kegiatan penutup yaitu salam. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini, maka diadakan evaluasi dengan cara tanya jawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi guru-guru SB Malaysia masih butuh peningkatan kompetensi. kompetensi yang dimaksud terutama dalam mengajar dan peningkatan kreativitas mengajar. Maka perlu diadakan semacam kegiatan peningkatan

kompetensi kepada guru-guru tersebut. Kegiatan peningkatan kompetensi ini terwujud dalam sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui 2 tahapan yaitu (1) Tahap Persiapan meliputi koordinasi baik internal dan eksternal mengenai pelaksanaan kegiatan, pembuatan instrumen pengabdian seperti power point, presensi guru, dokumentasi, alokasi waktu (2) Tahap pelaksanaan yang meliputi pembukaan program pelatihan, penyajian materi, tanya jawab diskusi dan penutup. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini, maka diadakan evaluasi dengan cara tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2023 pukul 12.30-13.15 waktu Malaysia secara langsung dan melalui Google Meeting. Pengabdian ini diikuti 10 guru Sanggar Bimbingan di Malaysia.

### **Pelatihan Media Seper**

Adapun beberapa langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat inmampi mencakup beberapa tahap berikut ini.

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan merupakan tahap sebelum pelaksanaan pengabdian:

- a. Koordinasi dengan pihak pengelola dan guru di Sanggar Bimbingan Hulu Langat terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan
- b. Pembuatan instrument pengabdian seperti power point materi dan presensi.
- c. Persiapan lokasi dan dokumentasi

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan tahap persiapan, tahap selanjutnya yaitu tahap

pelaksanaan Pelatihan Media Pembelajaran. Dimana pada tahap ini tim pengabdian dan mulai memberikan pelatihan media pembelajaran di Sanggar Bimbingan di Malaysia. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### **Pembukaan Program Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 1. Pembukaan Program Pengabdian Masyarakat**

Pembukaan program pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar di Sanggar Bimbingan Malaysia diawali dengan salam, mukhadimah atau kata pengantar dan pembacaan tahapan acara.

- 1) Kegiatan Inti
  - a) Penyajian Materi



**Gambar 2. Materi**



**Gambar 3. Penyajian Materi**

Dalam penyajian materi ada beberapa yang dibahas atau di sampaikan yaitu penjelasan mengenai Media Seper Berbasis Papan Pintar, Alat dan Bahan yang digunakan, cara pembuatan, dan cara permainan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu kertas asturo, dpuble tipe, kertas origami, spidol, tusuk sate, gunting, print animasi anak, serok, piring plastik, penggaris, pensil. Cara pembuatan: 1. Siapkan alat dan bahan, 2. Ambil kertas Origami, Lipatlah menjadi persegi panjang, kemudian lipat kembali menjadi persegi, Gunting lipatan (garis) tengah. Sisi bawah dan sisi samping direkatkan menggunakan double tipe. Lakukan berulang kali. Tulislah angka 1-50 pada kertas origami menggunakan spidol. 3. Ambil kertas asturo, gambarlah pola persegi panjang dengan ukuran 8cm x 5cm dengan pensil, potong kertas sesuai dengan pola, lakukan berulang kali sesuai dengan kebutuhan, tulis lah pertanyaan (soal) dan jawaban menggunakan spidol, 4. Ambil kertas asturo, gambarlah pola persegi dengan ukuran 8cm x 8cm, potong kertas sesuai dengan pola. Ke empat ujung sudut yang lancip digunting seperti setengah lingkaran. Tuliskan beberapa Tantangan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, 5. (Membuat judul pada papan pintar) ambil kertas origami, buatlah pola huruf sesuai dengan judul yang akan digunakan, gunting lah sesuai dengan pola, belakang pola di rekatkan dengan double tipe kemudian ditempelkan pada atas kertas asturo bagian atas. 6. Ambil kertas asturo

yang masih utuh, kemudian kertas origami (angka) bagian belakang di rekatkan dengan double tipe, tempelkan pada kertas asturo memanjang dan urut, lakukan berulang kali. buatlah gambar anak sebanyak ±50 dengan ukuran kecil, print gambar, dan potong gambar sesuai dengan pola, ambil tusuk sate kemudian rekatkan dibelakang gambar menggunakan double tipe.

Berikut cara permainan atau penggunaan media:

- (soal), jawaban, kartu tantangan, piring plastik, serok, gambar pola anak)
- Kertas pertanyaan (soal) dicampur, lalu seroklah soal (pertanyaan) dengan mata tertutup
- Letakkan hasil serokan pada piring plastik, ambil salah satu pertanyaan, kemudian kerjakan pada papan pintar dengan bantuan gambar orang,
- Ambil kertas jawaban sesuai dengan jawabannya. Jika jawaban salah, ambil kartu tantangan yang tersedia

## 2) Evaluasi dan Tanya Jawab



**Gambar 4. Sesi Tanya jawab**

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini, maka diadakan evaluasi dengan cara tanya jawab. Dari hasil sesi tanya jawab, diketahui bahwa secara umum cukup baik dalam memahami pentingnya penggunaan

media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika. Guru di Sanggar Bimbingan yang mengikuti pelatihan memahami dan sepakat jika Media SEPER Berbasis Papan Pintar dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum guru-guru di Sanggar Bimbingan Malaysia sudah mengikuti pelatihan dengan baik, pemahaman teori dan praktik sudah baik. Guru-guru di Sanggar Bimbingan Malaysia merasa puas dengan Pelatihan Media SEPER Berbasis Papan Pintar yang diikuti. Kesan yang didapatkan oleh guru yang mengikuti pelatihan adalah senang bisa mengikuti pelatihan sehingga dapat menambah ilmu serta wawasan, bermanfaat dalam pembelajaran, serta memotivasi guru untuk menerapkan. Saran dari peserta yaitu untuk mengadakan pengabdian serupa terkait penggunaan media konkret baik non teknologi ataupun teknologi canggih dalam pembelajaran Matematika khususnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diikuti guru dengan baik serta terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Para guru dari anak-anak pekerja migran ini, jika terampil dalam menggunakan berbagai media dalam mengajar, maka akan membantu anak-anak pekerja migran ini untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka di Malaysia. Hal ini, akan membuka kesempatan bagi para anak-anak pekerja migran menjadi sumber daya manusia Indonesia yang unggul meski pun berada di Malaysia yang bukan merupakan negara asalnya.

Pengabdian ini hendaknya berkelanjutan dengan memperbanyak rancangan pengabdian dalam peningkatan kreativitas guru pada mata pelajaran lain ke depannya. Sehingga guru-guru tidak hanya kreatif dan mahir dalam mengajar pelajaran matematika saja namun juga mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan kebutuhan ana-anak Pekerja migran Indonesia yang belajar di SB Malaysia.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Affandi, Agus., Metodologi Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi keagamaan Islam drektorat Jenderal Pendidikan Islam kementerian agama RI.
- Adegbija, M.V. (2012). Instructional Media In Teaching And Learning: A Nigerian Perspective. *Global Media Journal* 6(2).  
<https://doi.org/10.5789/6-2-114>.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Aziz, Moh. Ali (2005). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat (Paradigma Aksi Metodologi)*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang, W. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Falah. Iwan, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Dalam *Jurnal Lingkar Widyaiswara* Edisi 1 No. 4:104-117
- Febriana, M. (2019). *Memperjuangkan Pendidikan Berkelanjutan bagi Anak TKI di Malaysia*. Retrieved from



- Kumparan website:  
<https://kumparan.com/marisawardani/memperjuangkan-pendidikan-berkelanjutan-bagi-anak-tki-di-malaysia1552987357316161628>
- Hamzah, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2018). Kata Kunci : 03, 171–187.
- Mahnun, Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1: 27.
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik*. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420.  
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- Pebrianti, A., Juandi, D., & Nurlaelah, E. (2022). *Reversible Thinking Ability in Solving Mathematics Problems*. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 163–173.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1905>
- Setyani, S., Zuliyana, F., Rofitrasari, R., Amelia, N., & Ahsani, E. L. F. (2021). *Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Viviansari, D. B. (2019). *Tanggung Jawab Negara terhadap Pemenuhan Hak atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia*. *Jurnal HAM*, 10(2), 179.  
<https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194>